

ABSTRAK

Tabungan merupakan salah satu instrumen keuangan yang berfungsi sebagai aktivitas berjaga-jaga ketika kondisi keuangan rumah tangga mengalami penurunan pendapatan. Hal ini bertujuan untuk menjaga stabilitas konsumsi rumah tangga termasuk pemenuhan kebutuhan anak dalam memaksimalkan utilitas. Penelitian ini menganalisis pengaruh jumlah anak (fertilitas) terhadap tabungan rumah tangga dan membuktikan *Life Cycle Hypothesis* berlaku di Indonesia.

Data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu *Indonesian Family Life Survey* (IFLS) melalui metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan *Instrumental Variable* untuk memoderasi bias endogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anak (fertilitas) berpengaruh negatif terhadap tabungan, hasil ini konsisten dengan *Life Cycle Model of Fertility*. Temuan ini memperkuat bukti bahwa peningkatan jumlah anak dapat mengurangi kemampuan rumah tangga untuk menabung. Selain itu, penelitian ini berhasil membuktikan *Life Cycle Hypothesis* berlaku di Indonesia berpola U-terbalik melalui pendekatan *wealth* dan *saving stock*.

Hasil penelitian ini mengimplikasi bahwa siklus hidup rumah tangga di Indonesia menunjukkan dinamika tabungan yang sesuai dengan teori, di mana tabungan cenderung rendah pada masa awal dan akhir kehidupan, tetapi meningkat pada masa produktif. Temuan ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman perilaku menabung rumah tangga di Indonesia dan mendukung validitas *Life Cycle Hypothesis* dalam ekonomi rumah tangga.

Kata kunci: Anak, Konsumsi, *Life Cycle Hypothesis*, Pendapatan, Tabungan Rumah Tangga

JEL: D15, E21, G51, J13